

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu untuk mendapatkan gambaran atau deskriptif tentang gambaran suatu objek (Sugiyono, 2013). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor resiko kejadian TB paru di Puskesmas Kawangu.

4.2. Populasi Dan Sampel

4.2.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang di teliti (Notoatmojo, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien TB paru yang menjalani pengobatan di Puskesmas Kawangu tahun 2022 yaitu sebanyak 30 orang.

4.2.2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang di ambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pasien TB yang menjalani pengobatan di Puskesmas Kawangu yang ditentukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Total Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang.

Karena penelitian ini membutuhkan jawaban yang jujur dan tetap serta dapat diperoleh informasi yang akurat, maka sampel dalam penelitian ini disesuaikan dengan persyaratan/kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi
 - a. Penderita TB paru BTA +
 - b. Sedang menjalani pengobatan TB paru
 - c. Bersedia menjadi responden dengan menanda tangani surat persetujuan menjadi responden
2. Kriteria eksklusi
 - a. Penderita TB dengan HIV

4.3. Variabel Penelitian

4.3.1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel independent adalah stimulus aktivitas yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel dependent (Nursalam, 2003). Variabel dalam penelitian ini faktor-faktor kejadian TB diantaranya ventilasi, pencahayaan, Jenis lantai rumah, Jenis dinding rumah, kontak dengan penderita TB, umur, jenis kelamin, pekerjaan.

4.3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kawangu. Waktu penelitian pada tanggal 25 Mei 2023.

4.3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasional. Pernyataan-pernyataan yang disusun merupakan pertanyaan tertutup menggunakan skala dikotomi

4.4. Pengolahan dan Analisa Data

4.4.1. Teknik Pengolahan Data

1. *Editing*

Editing data bertujuan mengoreksi kembali apakah isian pada tiap pernyataan di lembar kuesioner sudah lengkap. Pelaksanaan editing ini dilaksanakan di lapangan sehingga bila ada kekurangan dalam pengisian dapat segera dilengkapi.

2. *Coding*

Melaksanakan pengkodean atas jawaban responden untuk memudahkan pengolahan di setiap lembar observasional.

3. *Scoring*

Yaitu pemberian nilai/skor dari setiap masing-masing jawaban responden. Jika menjawab ya maka nilainya 1 dan jika tidak maka nilainya 0.

4. *Tabulating*

Mengelompokan data ke dalam tabel yang dibuat sesuai dengan maksud dan tujuan.

4.4.2. Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data univariat dengan tujuan untuk menganalisis variabel-variabel selain deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsi sehingga diketahui karakteristik dari subjek penelitian.

4.5. Etika Penelitian

Setelah mendapat persetujuan/izin dari Kepala Puskesmas Kawangu, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan pada masalah etika penelitian meliputi:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada subjek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sebelum pengumpulan data. Jika pasien menolak atau tidak bersedia maka peneliti tidak memaksanya dan tetap menghargai hak-hak pasien.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan, penelitian tidak mencantumkan nama pasien pada format pengumpulan data, cukup dengan memberikan nomor kode pada masing-masing lembaran tersebut.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti.